

BAB IV

KESIMPULAN

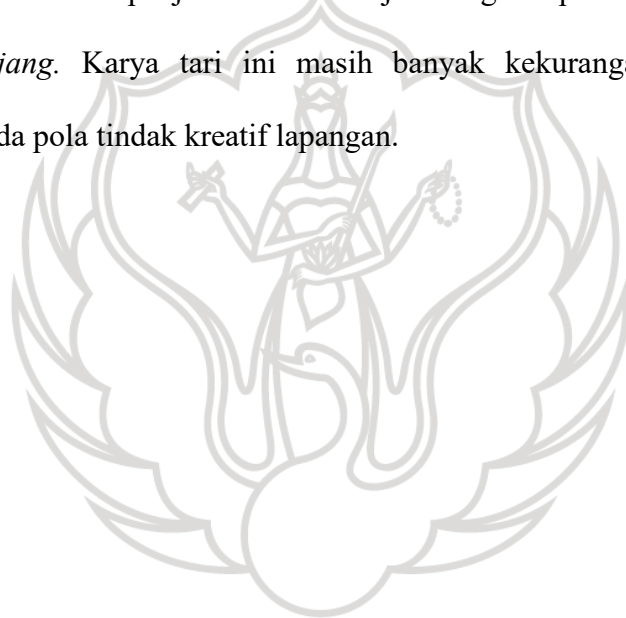
Karya tari video *Gitek Bujang* merupakan karya tari yang mentransformasikan gerak feminin ke dalam tubuh maskulin. Karya ini berpijak pada kesenian khas Jawa Barat yaitu tari Jaipong. Motif gerak *giles* dan *gitek* yang ada pada tari Daun Pulus Keser Bojong menjadi inspirasi penciptaan karya ini. Karya tari *Gitek Bujang* mengembangkan gerak tangan dan pinggul sesuai aspek-aspek koreografi dan keruangan yang menitik beratkan pada kualitas gerak tanpa meninggalkan esensi gerak tari Jaipong. Eksplorasi gerak ini dikombinasikan dengan beberapa teknik gerak jatuh bangun yang ada pada Pencak Silat seperti *depok* (sikap duduk), *guntingan* (teknik menjatuhkan sekaligus mengunci pergerakan lawan) dan *tejuh* (tendangan). Berbagai aspek dipertimbangkan untuk mendapatkan keutuhan karya dalam format tari video.

Ide dan gagasan tersebut divisualisasikan dalam wujud karya tari tunggal yang ditarikan oleh penata sendiri. *Gitek Bujang* merupakan karya tari dengan tipe studi gerak yang beralur *segmented*, memvisualisasikan gerak-gerak feminin yang dilakukan oleh tubuh maskulin. Musik pengiring yang digunakan pada karya ini adalah musik etnis Sunda dalam bentuk *MIDI (Musical Instrument Digital Interface)* dengan menggunakan laras *salendro*, *pelog* dan *madenda*.

Terciptanya karya tari *Gitek Bujang* adalah sebagai tawaran karya tari baru dengan konsep gerak tari feminin yang dapat dibawakan oleh tubuh maskulin. Memacu kreativitas menciptakan karya tari dengan mengikuti perkembangan

zaman. Secara personal bertujuan dalam mengembangkan tubuh tradisi dalam merespon rangsang tari.

Diciptakannya karya tari video *Gitek Bujang* adalah menjadi tugas akhir untuk menyelesaikan masa studi Program Studi S-1 Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu karya ini menjadi media ungkap penata yang didukung oleh pengalaman pada masa perkuliahan baik di dalam lingkungan akademik maupun di luar akademik. Naskah karya tari ini sebagai bukti tertulis penjelasan lebih lanjut mengenai proses terciptanya karya tari *Gitek Bujang*. Karya tari ini masih banyak kekurangan terlebih ketika dihadapkan pada pola tindak kreatif lapangan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Agustin, Risa. 2011. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Serba Jaya.
- Ardjo, Irawati Durban. 2011. *200 Tahun Seni di Bandung*. Bandung: Pusbitari Press.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Procenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Trought Dance)*. Terjemahan : Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Manthili Yogyakarta.
- Kuswarsantyo. 2014. *Dialektika Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Bale Seni Condoradono.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- McPerson, Katrina. 2006. *Making Video Dance A Step-By-Step Guide to Creating Dance for The Screen*. USA and Canada: Routledge.
- Murgiyanto, Sal. 2004. *Tradisi dan Inovasi: Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

- Nalan, Athur S dkk. 2007. *Gugum Gumbira: dari Chacha ke Jaipongan*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Narawati, Tati. 2003. *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati, Tati. 2005. *Tari Sunda Dulu, Kini dan Nanti*. Bandung: P4ST UPI.
- Nugroho, Sidik. 2013. *Olah Tubuh 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan. Jakarta.
- Raditya, Michael HB. 2018. *Merangkai Ingatan Mencipta Peristiwa*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Santosa, Tien. 2010. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition A Practical Guide for Teachers*. Terjemahan Ben Suharto, S.S.T berjudul *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. 1985. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Sumaryono. 2007. *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.
- Wibowo, Agvenda. 2012. *Kamus Jawa dan Sansekerta*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Widiasih, Nunik. 2013. *Olah Tubuh Tari 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan. Jakarta.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.

B. Discografi

Video tari Daun Pulus Keser Bojong oleh Adedaryana pada acara pasangiri Jugala Raya tahun 2013.

Video tari Daun Pulus Keser Bojong oleh Siicege pada kegiatan UAS mahasiswa jurusan tari ISBI Bandung tahun 2018.

Video tari Daun Pulus Keser Bojong oleh Jugala Jaipong Official sebagai arsip Padepokan Jugala Raya tahun 2020.

Video Silat Cimande Tarikolot oleh Pribadi Baja tahun 2021.

Video BTS (Black Swan Performance) pada acara MMA tahun 2020.

Video The 8 Contemporary Art by Eunyong Sim oleh Seventeen tahun 2020.

Video Falling Down oleh Seventeen tahun 2020.

C. Narasumber

Dedi, 48 tahun. Pelatih harian Perguruan Pencak Silat Sunda Lugay gaya Serong.

Yayat, 52 tahun. Ketua Perguruan Pencak Silat Sunda Lugay gaya Serong.

D. Webtografi

www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/stcontent.php?id=33&lang=id
diunggah pada tanggal 22 april 2017.

www.silatindonesia.com/2009/08/sejarah-pencak-silat-di-jawa-barat/
diunggah pada tanggal 21 Agustus 2009.

<http://roov.id/news/501/detail>
Diunggah pada tanggal 6 Juli 2020.

